

ABSTRACT

Toddler pneumonia is one of the infections to toddler very seriously and is one of the acute exhalation infections too more caused mortality in toddler. The objective of this research is analyzing effects of mother factors and environmental factors in every house to the toddler pneumonia.

The research design is case control. The research population such as case population and control. Case and control sample taken by Simple Random Sampling. Independent variables in this research are toddler's age, sex, nutrition status, immunization and exclusive breastfeeding status. Mother factors consist of education and knowledge level of a mother. Environmental factors including house physical condition (room ventilation, kitchen ventilation and illumination of toddler's bedroom), air pollution in the house (kitchen smoke, anti mosquito and cigarette smoke in the house) and also crowded in the room.

Based on the analysis we found that variables have any means are physical house condition with category less (OR=3.70 with 95% CI=1.24-11.32), toddler's bedroom ventilation (OR=2.67 with 95% CI=1.01-7.16), illumination of toddler's bedroom (OR=2.67 with 95% CI=1.00-7.04), air pollution level in the house with category less (OR=6.55 with 95% CI=1.25-43.09) and cigarette smoke exposure in the house (OR=2.67 with 95% CI=1.01-7.16). Precisely variables didn't have any means are mother's education level with category low (OR=3.85 with 95% CI=0.77-25.00), mother's knowledge level with category less (OR=0.39 with 95% CI=0.08-1.56), kitchen ventilation condition (OR=2.64 with 95% CI=0.94-7.51), exposure of kitchen smoke (OR=2.39 with 95% CI=0.91-6.33), anti mosquito exposure (OR=2.93 with 95% CI=0.33-3.05) and crowded in the room (OR=2.20 with 95% CI=0.83- 5.87).

From the descriptions above we concluded that physical house condition with category less, toddler's bedroom ventilation, illumination of toddler's bedroom, air pollution level in the house with category less and cigarette smoke exposure in the house have any effect with toddler's pneumonia. Precisely variables didn't have any effect to the incidence of toddler's pneumonia are education and knowledge level of a mother, kitchen ventilation condition, exposure of kitchen smoke, anti mosquito exposure and crowded in the room. From the conclusion, it is recommended to give education about toddler's pneumonia, healthy house based on the health standard and safe method of using gas and also for the member of the family who smoke, not to smoke near toddler.

Keywords : Environmental factors in the house, mother factors, toddler's pneumonia

ABSTRAK

Pneumonia balita merupakan salah satu penyakit infeksi pada bayi/balita yang sangat serius dan merupakan salah satu penyakit infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) yang paling banyak menyebabkan kematian pada balita. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor ibu dan faktor lingkungan dalam rumah terhadap kejadian pneumonia balita.

Rancang bangun penelitian ini adalah *case control*. Populasi penelitian terdiri dari populasi kasus dan koontrol. Sampel kasus dan kontrol diambil dengan cara *Simple Random Sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor balita yang meliputi umur balita, jenis kelamin, status gizi, status imunisasi dan pemberian ASI eksklusif. Faktor ibu yang meliputi tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan. Faktor lingkungan dalam rumah, yang meliputi kondisi fisik rumah (ventilasi kamar tidur balita, ventilasi dapur dan pencahayaan kamar tidur balita), pencemaran udara dalam rumah (paparan asap dapur, paparan obat anti nyamuk dan paparan asap rokok dalam rumah) serta kepadatan penghuni dalam kamar.

Menurut hasil analisis didapatkan bahwa variabel yang bermakna adalah kondisi fisik rumah yang berkategori kurang (OR=3,70 dengan 95% CI=1,24-11,32), kondisi ventilasi kamar tidur balita (OR=2,67 dengan 95% CI=1,01-7,16), pencahayaan kamar tidur balita (OR=2,64 dengan 95% CI=1,00-7,04), tingkat pencemaran udara dalam rumah yang berkategori tinggi (OR=6,55 dengan 95% CI=1,25-43,09) dan paparan asap rokok dalam rumah (OR=2,67 dengan 95% CI=1,01-7,16). Sedangkan variabel yang tidak bermakna adalah tingkat pendidikan ibu yang berkategori rendah (OR=3,85 dengan 95% CI=0,77-25,00), tingkat pengetahuan ibu yang berkategori kurang (OR=0,39 dengan 95% CI=0,08-1,56), kondisi ventilasi dapur (OR=2,64 dengan 95% CI=0,94-7,51), paparan asap dapur (OR=2,39 dengan 95% CI=0,91-6,33), paparan obat anti nyamuk (OR=1,00 dengan 95% CI=0,33-3,05) dan kepadatan penghuni dalam kamar (OR=2,20 dengan 95% CI=0,83-5,87).

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah kondisi fisik rumah yang berkategori kurang, kondisi ventilasi kamar tidur balita, pencahayaan kamar tidur balita, tingkat pencemaran udara dalam rumah yang berkategori tinggi dan paparan asap rokok dalam rumah mempunyai pengaruh terhadap kejadian pneumonia balita. Sedangkan variabel yang tidak mempunyai pengaruh adalah tingkat pendidikan ibu yang berkategori rendah, tingkat pengetahuan ibu yang berkategori kurang, kondisi ventilasi dapur, paparan asap dapur, paparan obat anti nyamuk dan kepadatan penghuni dalam kamar. Dari hasil kesimpulan, maka disarankan melakukan penyuluhan mengenai pneumonia balita, rumah sehat sesuai standart kesehatan dan cara penggunaan bahan bakar gas yang aman serta bagi anggota keluarga yang memiliki anggota keluarga perokok, untuk tidak merokok di dekat balita.

Kata kunci : Pneumonia balita, faktor ibu, faktor lingkungan dalam rumah.